

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menuntut ilmu di sebuah perguruan tinggi atau biasanya disebut dengan universitas. Mahasiswa dituntut untuk belajar dan berusaha untuk mendapatkan ilmu yang lebih tinggi. Ganda (2004), mahasiswa adalah seseorang yang sedang menuntut ilmu di sebuah perguruan tinggi, dimana mahasiswa memiliki kematangan baik itu secara fisik, juga memiliki kematangan psikologinya serta mandiri dan juga bertanggung jawab dan sanggup menentukan dirinya.

Perguruan tinggi atau Universitas merupakan tempat bagi seorang mahasiswa untuk mendapatkan ilmu serta fasilitas pendidikan yang lain yang berguna dikemudian hari. supaya mendapatkan fasilitas dari kampus mahasiswa diwajibkan memenuhi prasyarat perkuliahan dengan membayar administrasi yang sudah ditentukan oleh Universitas. Mahasiswa yang memilih kuliah dengan bekerja menginginkan kesejahteraan dalam dirinya yaitu dengan belajar mahasiswa ingin mendapatkan ilmu supaya karirnya lebih bagus dan juga untuk meningkatkan jabatan yang sesuai dengan apa yang diinginkan.

Mahasiswa yang memutuskan untuk kuliah sambil bekerja dituntut untuk menjalankan dua peran sekaligus yaitu menjalankan peran sebagai mahasiswa dan pekerja. Peran sebagai mahasiswa adalah aktif dalam perkuliahan dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Peran sebagai pekerja adalah mengerjakan tugas dari atasan, disiplin dan juga bertanggung jawab atas

pekerjaan yang dilakukannya. Sebagai mahasiswa yang bekerja dituntut untuk dapat memusatkan perhatian antara kuliah dan bekerja, karena dua peran ini sama pentingnya bagi mahasiswa tersebut dimasa yang akan datang. Namun kenyataanya mahasiswa yang bekerja kurang mampu memusatkan perhatian pada dua peran sekaligus. Satu sisi mahasiswa ingin menghadapi tuntutan secara bersamaan dalam mengerjakan tugas dari atasan maupun dosen dengan baik dan tepat waktu, namun karena tuntutan yang banyak dan ketidakmampuan mahasiswa mengerjakan keduanya membuat mahasiswa tertekan.

Mahasiswa yang menjalani dua peran ini memiliki tuntutan, sebagai mahasiswa harus mengerjakan tugas, menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu dan sebagai pekerja yang harus mengerjakan pekerjaannya secara profesional dan bertanggung jawab. Tuntutan yang harus dihadapi mahasiswa yang bekerja dapat menyebabkan tekanan dalam diri mahasiswa.

Greenwood dan Greenwood (dalam Mashudi, 2013) menjelaskan konflik dapat terjadi secara interpersonal dan juga intrapersonal, konflik interpersonal adalah proses meliputi persepsi terhadap tujuan yang bertentangan dengan dirinya, yang keduanya diinginkan untuk dicapai bersamaan, tetapi hal itu tidak mungkin tanpa mengorbankan salah satunya dan ketidakmampuan seseorang untuk mengatasi konflik dapat menyebabkan stres. Konflik intrapersonal adalah pertentangan antar seseorang dengan orang lain yang terjadi karena pertentangan kepentingan atau keinginan (Winardi, 2003). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan konflik dari dalam diri individu serta tuntutan yang

tidak bisa tercapai secara bersamaan sehingga menyebabkan timbulnya stres dari mahasiswa yang bekerja.

Banyaknya kewajiban serta tuntutan yang harus dikerjakan dalam waktu bersamaan, baik dari perkuliahan ataupun dari pekerjaan yang membuat mahasiswa tersebut kesulitan dalam membagi waktu untuk mengerjakan dua tugas secara bersamaan bahkan mahasiswa yang menjalankan dua peran mengorbankan salah satu tugas yang diberikan. Hal ini sependapat dengan Ningsih (dalam Daulay dan Rola, 2009) yang menyatakan bahwa hal yang menjadi kendala dalam kuliah sambil bekerja yaitu tidak mudah membagi waktu antara kuliah, bekerja serta istirahat.

Mahasiswa yang bekerja mengalami kesulitan dalam mengerjakan dua pekerjaan secara bersamaan yang membuat mahasiswa terbebani dan merasakan hal yang tidak enak dalam dirinya yang akan menyebabkan mahasiswa mengalami stres. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Furr dan Elling (dalam Daulay dan Rola, 2009) mahasiswa yang bekerja cenderung memiliki stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja dan kurang terlibat dengan aktifitas kampus dan aktifitas sosial. Penelitian Gadzella dan Masten, (dalam Maryama, 2015) menerangkan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja tingkatan stres dapat lebih tinggi karena harus mengatur waktu dan tenaga agar dapat menjalani kewajiban dalam bidang akademik dan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.

Mahasiswa yang bekerja akan sangat rentan mengalami stres karena banyaknya beban yang harus dikerjakannya dan juga tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu sehingga keadaan yang terdesak akan menimbulkan mahasiswa yang bekerja sering merasa ketidaknyamanan dan juga bisa membuat mahasiswa berada dalam keadaan yang tertekan.

Menurut Mashudi (2013) stres diartikan sebagai respon atau reaksi fisik dan psikis yang berupa perasaan tidak enak, tidak nyaman, atau tertekan terhadap tuntutan yang dihadapi. Perasaan tidak nyaman, tidak enak, dan tekanan yang dirasakan mahasiswa yang mengalami stres ketika menyelesaikan tuntutan kuliah dan bekerja dapat mengakibatkan mahasiswa tertekan karena sumber stres dapat ditimbulkan oleh tekanan yang berhubungan dengan tanggung jawab yang besar yang harus ditanggung mahasiswa dan tanggung jawab mahasiswa yang bekerja adalah menyelesaikan tugas kuliah dan tugas bekerjanya yaitu mengerjakan tugas dari atasannya sehingga dalam dua peran ini mahasiswa akan mengalami tekanan dari dua peran yang dijalankannya.

Lazarus (dalam Lubis, 2009) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi stres terbagi menjadi empat yaitu frustrasi, konflik, tekanan dan ancaman. Konflik merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan stres. Tekanan yang dialami oleh Mahasiswa akibat dari banyaknya tuntutan yang menyebabkan konflik peran dalam dirinya. Sehingga tidak dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan hasil yang memuaskan dan tidak bisa memenuhi harapan yang diinginkannya. Konflik yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah konflik peran ganda pada mahasiswa yang bekerja.

Menurut Robbins (dalam Rozikin, 2006) mendefinisikan konflik peran sebagai situasi yang mana individu dihadapkan dengan harapan-harapan peran yang berlainan jadi menurutnya konflik peran timbul bila individu dalam peran tertentu dibingungkan oleh tuntutan kerja atau keharusan melakukan sesuatu yang berbeda dari yang diinginkannya atau yang tidak merupakan bagian dari bidang kerjanya.

Konflik yang terjadi pada mahasiswa yang bekerja adalah konflik yang muncul antara keinginan dan tujuan dari mahasiswa untuk mengerjakan perannya dalam satu waktu namun tidak bisa memenuhi semua harapan yang diinginkan dan karena adanya peranan yang lain yang harus dikerjakan, sehingga membuat mahasiswa semakin merasa semua tuntutan yang diberikan tidak memberikan hasil yang maksimal dan juga tidak tercapainya harapan-harapan dari mahasiswa.

Konflik peran ganda yang diperankan oleh mahasiswa yang bekerja yakni peran dalam menjadi mahasiswa dengan berbagai tuntutan tugas yang diberikan dosen dan juga peran sebagai pekerja yang harus selalu mengerjakan perintah dari atasan sehingga saat menjalankan peran ini mahasiswa merasa terbebani dan tidak bisa menjalankannya dengan baik yang akan menimbulkan kelelahan dalam dirinya. Konflik peran ini akan mengakibatkan mahasiswa merasa kelelahan karena banyaknya tugas yang diberikan sehingga terkadang mahasiswa tidak menyadari akan badan yang sudah tidak kuat lagi menahan beban serta tuntutan yang banyak dari tugas-tugas yang dilakukannya.

Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi stres adalah konflik, dan selain itu ada satu faktor lain yang menyebabkan mahasiswa yang bekerja mengalami stres yaitu kelelahan. Menurut Greenwood dan Greenwood (dalam Mashudi, 2013) menyatakan bahwa salah satu faktor stres yang berasal dari dalam diri individu salah satunya adalah faktor kelelahan. menurutnya kelelahan merupakan kondisi reseptor sensoris atau kehilangan kekuatan untuk merespon stimulus, karena istirahat yang tidak memadai dan ketegangan otot yang terus-menerus dan berkurangnya fungsi tubuh untuk melakukan suatu kegiatan, dalam diri mahasiswa yang bekerja sering merasakan ketegangan otot yang berlebih karena banyaknya tugas serta tuntutan yang banyak sehingga mengakibatkan mahasiswa kurang istirahat dan mengalami kelelahan jika tugas yang diberikan padanya terlalu banyak yang akhirnya timbul rasa lelah didalam diri mahasiswa.

Zuhairi dan Sardjoe (1984) menjelaskan bahwa kelelahan bisa sebagai akibat bekerjanya badan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sering melakukan aktifitas yaitu dengan mengerjakan pekerjaan kantor yang akan menyebabkan kelelahan, yang memberi tanda bahwa jasmani atau badan tak dapat lagi dipaksa untuk melanjutkan pekerjaan. Mahasiswa yang bekerja dengan adanya pekerjaan yang harus dikerjakannya akan menimbulkan rasa lelah dalam tubuhnya sehingga menimbulkan respon dari tubuh sehingga tidak mampu lagi untuk mengerjakan semua tugas yang telah diberikan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara konflik peran ganda (sebagai mahasiswa dan karyawan) dengan stres kelas karyawan dengan mengendalikan kelelahan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara konflik peran ganda (sebagai mahasiswa dan karyawan) dengan stres dengan mengendalikan kelelahan pada mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhammadiyah Surabaya”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konflik peran ganda (sebagai mahasiswa dan karyawan) dengan stres dengan mengendalikan kelelahan pada mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk mengembangkan kajian teoritis maupun penelitian Psikologi yang berhubungan dengan konsep stres yang ditinjau dari konflik peran ganda dengan kelelahan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan referensi baik bagi para mahasiswa kelas karyawan mengenai seberapa besar konflik peran ganda berkontribusi terhadap stres, sehingga dapat berguna dalam membantu proses penanganan dan mengetahui pengendalian stres bagi para mahasiswa kelas karyawan.